

## ABSTRAK

### **Rahmat Hidayat : Analisis Model Pemecahan Masalah Fisika dan Kaitannya dengan Karakter Berfikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa di Kelas X SMA Kota Padang**

Rendahnya karakter berfikir kritis siswa diprediksi disebabkan karena kurangnya latihan untuk mengembangkan karakter berfikir kritis siswa dalam proses pembelajaran. Siswa hendaknya diberikan latihan yang memberikan pengalaman berharga kepada siswa dalam menyelesaikan masalah, sehingga pengalaman tersebut dapat menjadi pembelajaran untuk melatih karakter berfikir kritis siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui model pemecahan masalah fisika yang diterapkan di SMA N Kota Padang dan mengetahui kaitan model pemecahan masalah dengan karakter berfikir kritis dan hasil belajar siswa

Penelitian yang dilakukan tergolong penelitian deskriptif yaitu penelitian Kausal Komparatif. Objek penelitian adalah model pemecahan masalah fisika yang diterapkan di sekolah, karakter berfikir kritis siswa, dan hasil belajar siswa. Pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel dipilih untuk mewakili rumpun masing-masing yaitu SMA N 3 Padang dari rumpun Ex-RSBI, SMA N 5 Padang dari rumpun SSN, dan SMA N 12 Padang dari rumpun Sekolah Reguler. Instrumen pengumpul data yang digunakan adalah format wawancara, perekam suara, lembar observasi dan angket. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan meminta hasil belajar kepada guru. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*).

Dari penelitian yang dilakukan ditemukan bahwa model pemecahan masalah fisika yang diterapkan dipengaruhi oleh kurikulum. Sekolah *ex-RSBI* yang telah menerapkan Kurikulum 2013 mempunyai penyelesaian masalah yang terdiri dari tujuh langkah. Sekolah Standar Nasional dan Sekolah Reguler yang menerapkan kurikulum KTSP mempunyai lima langkah penyelesaian masalah. Nilai karakter berfikir kritis siswa yang diukur dari tujuh indikator karakter berfikir kritis menunjukkan siswa di Sekolah *ex-RSBI* mempunyai nilai karakter berfikir kritis lebih tinggi dari siswa SSN dan Sekolah Reguler. Persentase kelulusan hasil belajar di Sekolah *ex-RSBI* juga lebih tinggi dari dua sekolah rumpun lainnya. Disimpulkan bahwa model pemecahan masalah yang dengan pendekatan saintifik lebih melatih karakter berfikir kritis siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa.